

ABSTRAK

Mahmudah, 210104020113, *Aktivitas Keagamaan dan Implementasinya pada Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan*, Pembimbing: (1) Dr. H. M. Abduh. MA. Pembimbing (2) Anwar Fuadi, MA. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Sarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Aktivitas Keagamaan, Implementasi, Santri, Pondok Pesantren*

Pendidikan agama di Indonesia memainkan peranan penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, terutama di lingkungan pondok pesantren. Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lok Baintan merupakan salah satu lembaga yang berkomitmen untuk mendidik santrinya melalui berbagai aktivitas keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh santri serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memahami aktivitas ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengaruh pendidikan agama terhadap perkembangan kepribadian santri, nilai-nilai sosial yang ditanamkan, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat aktivitas tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan yang berlangsung di pondok, wawancara mendalam dengan sejumlah informan kunci yang terdiri dari pimpinan ponpes, pengajar, dan santri serta pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan aktivitas keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif, di mana peneliti berusaha memberikan gambaran yang jelas tentang aktivitas keagamaan yang dilakukan, serta bagaimana nilai-nilai agama diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari santri. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan faktor penunjang dan penghambat yang mempengaruhi partisipasi santri dalam aktivitas tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah mencakup berbagai kegiatan, antara lain salat berjamaah, pembelajaran kitab kuning, tadarus Al-Qur'an, dan kegiatan muhadharah. Aktivitas ini dilaksanakan secara rutin dan memiliki dampak positif signifikan terhadap pemahaman agama santri serta pembentukan akhlak yang baik. Meskipun terdapat kendala seperti kurangnya konsentrasi dalam belajar dan keterbatasan waktu untuk melaksanakan aktivitas di luar pembelajaran, sejumlah faktor penunjang seperti metode pengajaran yang menarik, dan dukungan dari pengajar. Santri menunjukkan semangat dan keinginan yang tinggi untuk memahami ajaran agama, yang menjadi pendorong utama dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan.